



Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara

MOLLY PRABAWATY STAF AHLI BIDANG KOMUNIKASI DAN MEDIA MASSA

Molly Prabawaty adalah seorang Pembina Utama Muda dengan pangkat IV/C yang memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang ilmu politik dan administrasi publik, serta pengalaman kerja yang luas di pemerintahan, khususnya dalam bidang komunikasi, media massa, dan kebudayaan.

Molly menyelesaikan gelar S1 di Jurusan Ilmu Politik Program Studi Perbandingan Politik dari Universitas Indonesia. Ia memulai pendidikan sarjananya pada tahun 1990 dan lulus pada tahun 1996. Selanjutnya, Molly melanjutkan pendidikan pascasarjana dengan mengambil Magister Administrasi Publik, Jurusan Manajemen Sumber Daya Aparatur di STIA Lembaga Administrasi Negara (LAN) Republik Indonesia, yang ia selesaikan pada tahun 2007 setelah memulai studi pada 2005. Kedua pendidikan ini menjadi dasar yang kokoh bagi pengembangan kariernya di sektor publik.

Molly telah menduduki berbagai posisi penting di instansi pemerintah. Saat ini, mulai tahun 2024, ia menjabat sebagai Staf Ahli Bidang Komunikasi dan Media Massa di Kementerian Komunikasi dan Informatika. Sebelumnya, ia bertugas di Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, di mana ia menjabat sebagai Asisten Deputy Literasi, Inovasi, dan Kreativitas, Deputy Bidang Koordinasi Revolusi Mental, Pemajuan Kebudayaan, dan Prestasi Olahraga pada tahun 2022-2023. Pada periode 2020-2023, Molly juga menjabat sebagai Asisten Deputy Pemajuan dan Pelestarian Kebudayaan di bawah Deputy yang sama. Dalam perannya ini, Molly terlibat aktif dalam program-program literasi, inovasi, dan pelestarian budaya.

Molly juga dikenal sebagai sosok yang inovatif, terbukti dari berbagai penghargaan yang ia terima, seperti penghargaan sebagai bagian dari Tim Penilai Innovation Government Award pada tahun 2022 dan 2023. Selain itu, ia juga mendapatkan Satya Lancana Karya Satya XX Tahun atas dedikasinya selama dua dekade dalam pelayanan publik.

Molly aktif berpartisipasi dalam berbagai seminar dan kongres, termasuk Gelar Karya Revolusi Mental Seminar Nasional dengan tema “Kepeloporan Generasi Digital Menyongsong Indonesia Maju” dan Kongres Bahasa Jawa VII. Ia juga menjadi narasumber dalam kegiatan Dukungan Pemerintah Pusat dalam Upaya Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah, menunjukkan keterlibatannya dalam isu-isu kebudayaan dan pelestarian bahasa daerah.

Tidak hanya itu, Molly telah berperan sebagai PIC (Person in Charge) dalam beberapa inovasi yang dihasilkan oleh pemerintah. Di antaranya adalah Pembahasan RUU Bahasa Daerah bersama Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Penerbitan SNI Fon dan Tata Letak Papan Tombol untuk Aksara Jawa, Sunda, Bali, Pegon, dan Kawi. Ia juga terlibat dalam penyusunan SK Menko PMK Nomor 35 Tahun 2022 yang terkait dengan Tim Koordinasi Layanan Advokasi Bagi Penghayat Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Masyarakat Adat.

Dengan pengalaman yang kaya dan kontribusi yang signifikan, Molly Prabawaty terus memberikan dampak positif dalam pengembangan kebijakan publik, pelestarian budaya, dan inovasi di sektor pemerintahan.